

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA DAN KEMAMPUAN BERPIKIR
LOGIS TERHADAP HASIL BELAJAR KIMIA SISWA
PADA MATERI LAJU REAKSI**

Siti Kholilah Hasibuan (4123131083)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran dengan menggunakan media dan kemampuan berpikir logis terhadap hasil belajar kimia siswa pada materi laju reaksi. Penelitian dilakukan terhadap siswa kelas XI IPA MAN 2 Model Medan T.P. 2016/2017.

Sampel kelas diambil dengan teknik *sampling purposif* dan begitu pula dalam pengambilan sampel siswa di kelas akan dilakukan juga dengan teknik *sampling purposif* yang didasarkan pada nilai pretest yang relatif homogen dan juga didasarkan test terhadap kemampuan berpikir logis siswa. Kedua kelas yang diajarkan dengan dua model dibagi menjadi empat kelas dengan kombinasi faktorial 2 X 2. Ada dua faktor yang diuji cobakan yaitu faktor A : Model pembelajaran dengan menggunakan media yang terdiri dari 2 taraf yaitu A₁= model Inkuiri dengan media riil dan A₂= model Inkuiri dengan media virtual, faktor B: kemampuan berpikir logis yang terdiri 2 taraf yaitu B₁ = kemampuan berpikir logis tinggi dan B₂ = kemampuan berpikir logis rendah. Berdasarkan uji hipotesis pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, diperoleh bahwa $F_{hitung}(A)$ dan (B) sebesar 20,7645 sedangkan harga $F_{tabel (0,05) (1,64)} = 3,99$ maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ Hal tersebut menunjukkan ada interaksi antara model pembelajaran dengan menggunakan media dan kemampuan berpikir logis terhadap hasil belajar kimia siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang diajarkan dengan model Inkuiri dengan media riil pada siswa berkemampuan berpikir logis tinggi memberikan rata-rata tertinggi yakni $(83,7778 \pm 6,0736)$, dan rata-rata pada siswa berkemampuan berpikir logis tinggi yang diajarkan dengan model Inkuiri dengan media virtual yakni $(82 \pm 6,5828)$. Selanjutnya diperoleh bahwa hasil belajar kimia siswa yang diajarkan dengan model Inkuiri dengan media riil pada siswa berkemampuan berpikir logis rendah memberikan rata-rata yakni $(76,1764 \pm 6,7103)$, dan pada siswa berkemampuan berpikir logis rendah yang diajarkan dengan model Inkuiri dengan media virtual memberikan rata-rata yakni $(76,2941 \pm 7,8482)$. Pada uji pengaruh sederhana, siswa yang memiliki kemampuan berpikir logis tinggi dan rendah tidak ada perbedaan yang disignifikan antara rata-rata hasil belajar kimia siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran dengan menggunakan media.

Kata Kunci : *Model Pembelajaran Inkuiri, Media Riil , Media Virtual, Interaksi, Hasil Belajar*